LAPORAN

AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

TAHUN 2023



UNIVERSITAS STIKUBANK (UNISBANK)

SEMARANG 2023

Daftar Isi

Daftar Isi.....i
I. Pendahuluan i
II. Tujuan AMI.....1
III. Metodologi.....2
IV. Hasil Audit:.....4
V. Analisis dan Pembahasan.....20
VI. Rekomendasi.....20
VII. Penutup.....21

I. Pendahuluan

Semakin tingginya tuntutan masyarakat terhadap kualitas pendidikan tinggi saat ini semakin menjadi pemicu bagi setiap lembaga pendidikan tinggi untuk meningkatkan mutu akademik beserta pelayanannya. Diperkuat Pemerintah dengan dikeluarkannya berbagai undang-undang dan peraturan yaitu:

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional.
2. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2005 tentang Perguruan Tinggi, Peraturan
4. Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri
5. Pendidikan dan Kebudayaan RI No.49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi,
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi,
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
9. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan kegiatan rutin yang dilakukan untuk memastikan bahwa sistem manajemen mutu di Universitas Stikubank (Unisbank) berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. AMI Universitas Stikubank telah dilaksanakan oleh DJM Pada bulan September - oktober tahun 2023 yang meliputi 14 program studi dan 13 divisi. Laporan ini merangkum hasil audit yang telah dilakukan dan termasuk temuan, analisis, dan rekomendasi untuk perbaikan.

II. Tujuan AMI

Tujuan dilakukannya Audit Mutu Internal (AMI) UNISBANK sebagai salah satu bagian dari proses Sistem Penjaminan Mutu Inernal (SPMI) adalah seperti berikut ini:

1. **Memastikan kepatuhan terhadap standar mutu yang berlaku.**

Audit Mutu Internal (AMI) bertujuan memastikan semua proses dan prosedur di perguruan tinggi sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh regulator dan organisasi. Ini mencakup pemenuhan kebijakan, prosedur, dan regulasi yang berlaku di bidang pendidikan dan manajemen.

2. **Mengidentifikasi area perbaikan untuk peningkatan kualitas.**

   AMI berfungsi mengidentifikasi kelemahan dan peluang perbaikan dalam sistem dan proses. Dengan demikian, institusi dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan layanan yang diberikan kepada stakeholders, memastikan pengembangan berkelanjutan dan peningkatan mutu secara keseluruhan.

3. **Mendukung pengambilan keputusan berdasarkan data dan temuan audit.**

   AMI menyediakan data dan temuan yang akurat dan objektif. Data ini menjadi dasar yang kuat bagi manajemen dalam membuat keputusan yang efektif dan tepat waktu, yang bertujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan institusi ke arah yang lebih baik.

4. **Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.**

   AMI membantu mengidentifikasi inefisiensi dalam proses operasional. Dengan memberikan rekomendasi untuk optimalisasi, AMI memastikan bahwa sumber daya digunakan secara maksimal dan efisien, sehingga operasional perguruan tinggi dapat berjalan lebih efektif dan produktif.

5. **Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.**

   Melalui audit yang sistematis, AMI meningkatkan transparansi dalam pelaporan dan proses operasional. Ini juga memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dapat dipertanggungjawabkan atas tugas dan tanggung jawab mereka, mendukung budaya akuntabilitas di seluruh institusi.

III. Metodologi

Audit dilakukan oleh tim auditor internal yang terlatih, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. **Perencanaan audit dan penentuan jadwal**

   Perencanaan audit melibatkan penetapan tujuan, ruang lingkup, dan sasaran audit. Jadwal audit ditentukan dengan mempertimbangkan ketersediaan auditor dan auditee, serta memastikan semua proses dan unit yang relevan terlibat dalam waktu yang ditetapkan untuk audit.

2. **Pengumpulan dan pemeriksaan dokumen**

   Auditor mengumpulkan dokumen terkait seperti kebijakan, prosedur, catatan, dan laporan. Dokumen ini diperiksa untuk menilai kepatuhan terhadap standar mutu, mengidentifikasi ketidaksesuaian, dan mendapatkan pemahaman awal tentang proses yang akan diaudit.

3. **Wawancara dan observasi lapangan**

   Auditor melakukan wawancara dengan staf dan manajemen untuk memperoleh informasi mendalam tentang implementasi prosedur. Observasi lapangan dilakukan untuk memverifikasi kesesuaian antara dokumen dan praktik aktual, memastikan keakuratan dan efektivitas proses.

4. **Analisis temuan**

   Temuan dari dokumen, wawancara, dan observasi dianalisis untuk mengidentifikasi kesesuaian dan ketidaksesuaian. Analisis ini membantu mengidentifikasi akar masalah dan area yang memerlukan perbaikan, serta mengevaluasi efektivitas sistem penjaminan mutu yang ada.

5. **Penyusunan laporan dan rekomendasi**

   Auditor menyusun laporan yang mencakup temuan audit, analisis, dan rekomendasi perbaikan. Laporan ini disusun secara jelas dan sistematis untuk memudahkan pemahaman dan tindak lanjut oleh manajemen, dengan fokus pada peningkatan kualitas dan kepatuhan.

6. **Tindak lanjut terhadap temuan audit**

   Tindak lanjut melibatkan implementasi rekomendasi perbaikan yang disarankan dalam laporan audit. Proses ini termasuk pemantauan dan evaluasi untuk memastikan bahwa tindakan perbaikan dilakukan secara efektif dan mencapai hasil yang diinginkan, serta memastikan keberlanjutan kepatuhan.

IV. Hasil Audit

1. Penetapan target dan pelaksanaan tri dharma belum sepenuhnya mengarah pada Internasional
2. Prodi baru masih banyak yang memiliki nilai yang belum memenuhi standar
3. Instrumen pembelajaran belum dipenuhi dengan baik
4. Kompetensi lulusan dalam ketepatan waktu lulus, memperoleh pekerjaan sesuai bidang kerja, dan waktu tunggu lulusan belum terpenuhi dengan baik
5. Masih ada program studi yang rasio dosen belum baik
6. Belum semua aktivitas prodi atau unit yang disupport oleh sistem informasi berbasis komputer
7. Tidak semua sistem informasi terintegrasi dalam satu sistem sehingga memunculkan aktivitas manual untuk menjembatani yang dapat mengakibatkan ketidakkonsistenan dan data redundan
8. Pengaksesan informasi untuk kebutuhan evaluasi dan pengambilan keputusan belum dapat diperoleh sepenuhnya dari sistem yang sudah tersedia
9. Pertemuan, rapat, dan lain-lain yang mengeluarkan keputusan belum sepenuhnya didokumentasi dengan baik
10. Sistem informasi belum menyediakan sistem dokumentasi yang baik yang nantinya dapat diakses sesuai dengan kebutuhan, kepentingan, dan kewenangan masing-masing
11. Luaran penelitian dan PKM belum sepenuhnya dilanjutkan dalam HAKI
12. Luaran penelitian dan PKM belum banyak yang dikomersialkan dan memperoleh pengakuan eksternal baik lokal, nasional, maupun internasional.
13. SDM belum sepenuhnya terpenuhi
14. Penurunan penerimaan mahasiswa baru yang signifikan

4.1. Program Studi

1. **Program Studi S1 Manajemen**
    - **Temuan**: Tracer study belum terlaksana, penyusunan dokumen kurikulum secara sistematis (kedalalam dan keluasan) dan matrik belum dilakukan. Dokumen penetapan aktivitas Tri Dharma banyak yang belum ada.
    - **Rekomendasi**: Tim perbaikan kurikulum dibentuk, SK Penetapan aktivitas Tri Dharma dibuat, pengadaan sumberdaya Tracer

2. **Program Studi S1 Akuntansi**
    - **Temuan**: Masalah tracer study belum terlaksana, penyusunan dokumen kurikulum secara sistematis (kedalalam dan keluasan) dan matrik. Dokumen penetapan aktivitas Tri Dharma banyak yang belum ada.
    - **Rekomendas**i: Perlu dibentuk tim kurikulum jauh sebelumnya, dibuatkan SK Penetapan aktivitas Tri Dharma, dilakukan tracer study.
3. **Program Studi Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)**
    - **Temuan**: Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ke PPAK karena Program Profesi, hendaknya disesuaikan, karena pertanyaan yang disajikan oleh DJM mengacu pada pertanyaan untuk Program Studi S1
    - **Rekomendasi**: Pertanyaan –pertanyaaan disesuaikan dengan kondisi PPAk, kurikulum sudah given dari asosiasi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan hanya beberapa mata kuliah yang dari internal
4. **Program Studi S1 Teknik Informatika**
    - **Temuan**: Data yang diperoleh belum terupdate dengan cepat
    - **Rekomendasi**: Pembuatan database yang diformulasikan dalam bentuk website (yang didevelop oleh Kaprodi) untuk merekapitulasi Kegiatan Tri Dharma. Perlu dukungan Sarana-prasarana dari Universitas untuk mengintegrasikan sistem yang ada di setiap unit
5. **Program Studi S1 Manajemen Informasi**
    - **Temuan**:. prosentasi hibah penelitian dan pengabdian jml proposal hibah kompetisi mhs <=standart; Blm tersedia dokumen target daya saing internasional
    - **Rekomendasi**: Dilakukan klinik prop. Penelitian dan pengabdian, tim mmbuat dokumen target daya saing internasional
6. **Program Studi S1 Teknik Industri**
    - **Temuan**: Ada beberapa kelengkapan perkuliahan yang belum komplit, masih ada dosen yang belum sertifikasi
    - **Rekomendasi**: pemenuhan kelengkapan pembelajaran yang masih belum komplit dan dosen segera disertikasikan

7. **Program Studi S1 Ilmu Hukum**
    - **Temuan**: trecer kepuasan pengguna belem ada, belum dilakukan update RPS, baru sedikit kerjasam penelitian dengan mitra
    - **Rekomendasi**: tim melakukan trecer tentang kepuasan pengguna lulusan, tim update RPS dan perlu dilakukan penambahan kerja sama dengan mitra dalam penelitian maupun pengabdian
8. **Program Studi S1 Sastra Ingris**
    - **Temuan**: Kuarngnya publikasi, masih sedikit dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi
    - **Rekomendasi**: koordinasi dengan DPPMP diadakan workshop, penulisan jurnal bereputasi, diikutkan pelatihan / workshop sertifikasi kompetensi
9. **Program Studi D3 Keuangan Dan Perbankan**
    - **Temuan**: menurunnya mahasiswa baru, masih minimnya dosen dengan jafa lektor keatas kepala,
    - **Rekomendasi**: dilakukan promosi efektif, kerjasama dengan sekolah, tawarkan beasiswa, kembangkan program studi, dan tingkatkan layanan. Sediakan program pengembangan karir dosen, dukungan penelitian, fasilitasi publikasi, dan kerjasama dengan institusi lain.
10. **Program Studi D3 Perhotelan**
    - **Temuan**: Jumlah dosen minimal progdi belum terpenuhi, Jafa dosen masih rendah, Jumlah mhsw cenderung mnurun
    - **Rekomendasi**: dilakukan promosi efektif, kerjasama dengan sekolah, tawarkan beasiswa, kembangkan program studi, dan tingkatkan layanan. Sediakan program pengembangan karir dosen, dukungan penelitian, fasilitasi publikasi, dan kerjasama dengan institusi lain.
11. **Program Studi D3 Manajemen Informatika**
    - **Temuan**: Penurunan Mahasiswa secara signifikan
    - **Rekomendasi**: dilakukan strategi rekruitmen mahasiswa yang sesuai
12. **Program Studi D4 Teknologi Rekayasa Multimedia dan Grafis (TRMG)**
    - **Temuan: Jumlah dosen homebase kurang , fasilitas lab belum memadai, belum ada lab multimedia, belum ada lab motion grafis danphotografi.**
    - **Rekomendasi**: Perlu rekruitment dosen sesuai kompetensi TRMG dan pemenuhan kebutuhan sarana prasarana lab komputer dan fotografi.

13. **Program Studi S2 Manajemen**
    - **Temuan**: Jumlah lulusan bekerja di level internasional masih kurang.
    - **Rekomendasi**: Recruiting mahasiswa baru yang fresh graduate
14. **Program Studi S2 Teknologi Informasi**
    - **Temuan**: Ada beberapa dokumen yang belum dibuat, masukan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian
    - **Rekomendasi**: Perlu perbaikan pada tenaga pembuat dokumen, pada penelitian dan pengabdian dibutuhkan koordinasi untuk memasukan mahasiswa S2 sebagai anggota penelitian dan pengabdian.

4.2. Divisi

1. **Direkturat Jaminan Mutu (DJM)**
    - **Temuan**: pedoman untuk audit dan monitoring belum tersedia
    - **Rekomendasi**: membuat pedoman
2. **Direktorat Penelitian Penganbdian Masyarakat Dan Publikasi (DPPMP)**
    - **Temuan**: sudah sesuai
    - **Rekomendasi**: tidak ada
3. **Biro Administrasi dan Akademik (BAA)**
    - **Temuan**: Tupoksi pembinaan dan pengembangan dosen merupakan tupoksi Prodi
    - **Rekomendasi**: Evaluasi tupoksi pembinaan dan pengembangan dosen
4. **Biro Kemahasiswaan dan Alumni (BKA)**
    - **Temuan**: Sistem Informasi lembaga kemahasiswaan mengalami down selama tahun 2023 sehingga tidak terinterigrasi di web Unisbank dan tidak bisa diakses oleh semua pengguna, baik pihak intenal maupun eksternal, Sistem treasure study belum terselesaikan
    - **Rekomendasi**: mewajibkan LKUKM memiliki IG dan wajib menyampaikan informasi kegiatan dalam IG LKUKM, mengntegrasikan sistem informasi LKUKM, BKA telah berkordinasi dan bekerjasama dengan pihak UPT DTIK terkait penyelesaian sistem tracer study.
5. **Divisi Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Digital (DPKPD)**
    - **Temuan**: Beberaapa pedoman masih dalam draf, masih sedikit konten pembelajaran digital, belum ada pedoman pengukuran CPL

- **Rekomendasi**: dilakukan pelatihan metode pembelajaran digital, dibuat pedoman pengukuran CPL

6. **Perpustakaan**
    - **Temuan**: koleksi Buku-buku baru masih kurang, Rak untuk koleksi buku baru kurang memadai
    - **Rekomendasi**: ditambah/ dibelikan buku-buku baru, rak perlu direcavery
7. **Devisi Keuangan (DKEU)**
    - **Temuan**: Perubahan kebijakan dari pemerintah, belum ada sistem untuk beberapa fungsi, indikator standar tidak dilakukan di DKEU
    - **Rekomendasi**: Kebijakan menyesuaikan pemerintah, diusulkan sistem untuk beberapa fungsi
8. **Divisi Pengelolaan dan Pemeliharaan Aset (DPPA)**
    - **Temuan**: Kebijakan dan Program Kerja yang dilakukan selama ini berjalan apa adanya belum ada perencanaan sebelumnya serta masih seperti saat Bagian Rumah Tangga
    - **Rekomendasi**: Kejelasan tupoksi yang digunakan
9. **Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia (DPSDM)**
    - **Temuan**: Sertifikasi bagi tendik segera dilakukan , e-PSDM dikembangkan (update), masih ada ketidak sesuaian data
    - **Rekomendasi**: Akhir 2024 akan di tingkatkan sebesar 50% dari uraian ketidaksesuaian.
10. **Divisi Teknologi Informasi dan Komunikasi (DTIK)**
    - **Temuan**: Tim yang ada di DTIK belum memadai, RGA belum terlaksana
    - **Rekomendasi**: Merencanakan penambahan SDM dan usulan RGA untuk DTIK
11. **Divisi Kerjasama Dan Urusan Internasional (DKUI)**
    - **Temuan**: Penamaan belum sesuai , renstra Unit belum ada, Evaluasi kinerja unit belum disesuaikan OTK, Trecer kepuasan belum dibust
    - **Rekomendasi**: Penamaan disesuaikan/ konsisten, renstra DKUI dibuat, trecer kerja sama dilakukan
12. **Divisi Marketing, Hubungan Masyarakatdan Media Komunikasi (DMHM)**
    - **Temuan**: PMB menurun

- **Rekomendasi**: Dibuat strategi yang pas/ sesuai dengan kondisi Lembaga dengan melibatkan fakultas-fakultas yang ada

13. Divisi Pengembangan Bisnis dan Kewirausahaan (DPBK)

- **Temuan**: Belum ada mekanisme Pemantauan, evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan bidang pengembangan inkubator bisnis dan kewirausahaan.
- **Rekomendasi**: Dibuat pedoman

4.3 Ringkasan Pencapaian dan Ketidak tercapaian Standar Mutu

No	Prodi	Tercapai	Tidak Tercapai
1	FEB PPAK	**Pendidikan:** IPK lulusan mencapai standar, rumusan capaian pembelajaran lulusan sesuai, gaji pertama lulusan 1.2 kali UMR, dan penetapan SK SKPI oleh Rektor telah tercapai. **Penelitian:** Jumlah penelitian yang memperoleh HaKI tercapai, jumlah tulisan ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal/prosiding tercapai, karya penelitian dosen yang memperoleh pengakuan, diskusi isu terkini sesuai kelompok kajian rutin dilakukan, serta jumlah kaidah atau postulat baru yang dihasilkan telah mencapai target.	Tidak ada indikator dari program studi PPAK yang status ketercapaiannya "Belum Tercapai" atau "Menyimpang" berdasarkan data dari sheet pendidikan, penelitian, pengabdian, dan tambahan. Semua indikator yang ada dalam file tersebut telah mencapai status "Tercapai" atau lebih tinggi
2	FEB S1 Akuntansi	**Pendidikan:** Profil lulusan dan bahan kajian tersedia sesuai standar. Kelulusan tepat waktu dan IPK lulusan melampaui target. Ketersediaan pedoman perumusan capaian pembelajaran dan bukti pelaksanaannya tercapai. **Penelitian:** Jumlah tulisan ilmiah yang dipublikasikan melampaui target. Komisi etik penelitian tersedia, keterkaitan penelitian dengan pendidikan tercapai. Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikasi dan jumlah proposal penelitian yang lolos penilaian tercapai. **Pengabdian kepada Masyarakat:** Komisi etik pengabdian tersedia, keterkaitan pengabdian dengan pendidikan tercapai. Kegiatan pengabdian yang mendapatkan pengakuan dan publikasi ilmiah dari dosen juga tercapai.	**Penelitian:** Jumlah karya penelitian dosen yang memperoleh pengakuan dan persentase proposal hibah kompetisi yang lolos belum tercapai. Diskusi isu-isu terkini per kelompok kajian dan jumlah peneliti bergelar Doktor juga belum memenuhi target. **Pengabdian kepada Masyarakat:** Jumlah pengabdian yang memperoleh HaKI dan persentase pengabdian kepada masyarakat belum tercapai. Hasil pengabdian yang menjadi materi ajar serta jumlah komersialisasi hasil pengabdian juga masih belum sesuai harapan. **Tambahan:** Mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan, dan strategi belum tersedia. Proses penjaminan mutu internal serta evaluasi berkala belum terlaksana

		Tambahan: Kesesuaian visi, misi, tujuan, dan strategi dengan rencana strategis tercapai. Struktur organisasi dan sistem pengelolaan fungsional terpenuhi. Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian sesuai target. **Kepemimpinan dan Mutu:** Pimpinan memiliki kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik yang baik. Kebijakan dan standar internal terlaksana dengan baik. Proses penjaminan mutu internal dan evaluasi berkala juga tercapai	dengan baik. Dokumen tindak lanjut dan peningkatan standar juga belum tercapai. **Kepuasan Stakeholder:** Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana masih rendah. Upaya peningkatan animo calon mahasiswa belum tercapai sesuai dengan pedoman yang ada. **Dosen Tidak Tetap:** Persentase jumlah dosen tidak tetap (DTT) terhadap dosen tetap menyimpang. Ketersediaan bukti SK Dekan tentang Pembimbing Akademik juga belum tersedia sesuai kebutuhan
3	FEB S1 Manajemen	**Pendidikan:** Ketersediaan pedoman perumusan capaian pembelajaran, profil lulusan, bahan kajian, dan rumusan capaian pembelajaran lulusan tercapai. Bukti pelaksanaan capaian pembelajaran juga tercapai. **Penelitian:** Keterkaitan penelitian dengan pendidikan, jumlah tulisan ilmiah yang dipublikasikan, jumlah penelitian dosen sesuai bidang manajemen, dan jumlah artikel ilmiah melampaui target. Kerjasama penelitian dosen FEB dengan perguruan tinggi lain tercapai. **Pengabdian kepada Masyarakat:** Keterkaitan pengabdian dengan pendidikan tercapai. Komisi etik pengabdian tersedia, kegiatan pengabdian yang mendapatkan pengakuan dan publikasi ilmiah dari dosen juga tercapai. **Tambahan:** Kesesuaian visi, misi, tujuan, dan strategi dengan rencana strategis tercapai. Struktur organisasi dan sistem pengelolaan fungsional terpenuhi. Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian sesuai target. **Kepemimpinan dan Mutu:** Pimpinan memiliki kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik yang baik. Kebijakan dan standar internal terlaksana dengan baik. Proses penjaminan mutu internal dan evaluasi berkala juga tercapai.	**Penelitian:** Jumlah penelitian yang memperoleh HaKI, persentase proposal hibah yang lolos, dan hasil penelitian yang dituangkan dalam buku ajar belum tercapai. Diskusi isu terkini dan rencana strategis penelitian fakultas juga belum terlaksana. **Pengabdian kepada Masyarakat:** Jumlah pengabdian yang memperoleh HaKI, persentase proposal hibah yang lolos, dan jumlah publikasi pada jurnal/prosiding belum tercapai. Rencana strategis pengabdian dan kesesuaian topik pengabdian juga masih kurang. **Tambahan:** Dokumen mekanisme penyusunan visi, misi, dan strategi, serta evaluasi berkala mengenai peningkatan standar belum tersedia. Ketersediaan dokumen kelembagaan sistem penjaminan mutu dan bukti upaya optimalisasi juga belum terpenuhi. **Dana dan Kepuasan Stakeholder:** Persentase penggunaan dana penelitian dan pengabdian terhadap rencana anggaran serta kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana masih rendah. Pedoman mengenai kewenangan pelaksanaan pengabdian belum tercapai.

			Sertifikasi Mahasiswa: Mahasiswa belum memiliki sertifikasi yang diperlukan sesuai standar program studi. Peningkatan animo calon mahasiswa dan proses optimalisasi terhadap standar internal juga belum terlaksana dengan baik.
4	FEB S2 Manajemen	**Pendidikan:** Ketersediaan pedoman perumusan capaian pembelajaran, profil lulusan, bahan kajian, rumusan capaian pembelajaran, dan matriks mata kuliah tercapai. Proses pembelajaran hybrid dan presensi mahasiswa online juga tercapai. **Penelitian:** Komisi etik penelitian tersedia, keterkaitan penelitian dengan pendidikan tercapai. Jumlah penelitian yang memperoleh HaKI, tulisan ilmiah yang dipublikasikan, dan hasil penelitian yang dituangkan dalam buku ajar juga tercapai. **Pengabdian kepada Masyarakat:** Keterkaitan pengabdian dengan pendidikan tercapai. Komisi etik pengabdian tersedia, dan kegiatan pengabdian yang mendapatkan pengakuan serta publikasi ilmiah dari dosen tercapai. **Tambahan:** Kesesuaian visi, misi, tujuan, dan strategi dengan rencana strategis tercapai. Struktur organisasi dan sistem pengelolaan fungsional terpenuhi. Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian sesuai target. **Kepemimpinan dan Mutu:** Pimpinan memiliki kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik yang baik. Kebijakan dan standar internal terlaksana dengan baik. Proses penjaminan mutu internal dan evaluasi berkala juga tercapai.	**Penelitian:** Jumlah karya penelitian dosen yang memperoleh pengakuan belum tercapai. Kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi lain dan penulisan artikel publikasi antar dosen juga belum memenuhi target. **Pengabdian kepada Masyarakat:** Jumlah pengabdian yang memperoleh HaKI dan komersialisasi hasil pengabdian per tahun belum tercapai. Jumlah HaKI yang diperoleh per tahun juga masih kurang dari target. **Sarana dan Prasarana:** Ketersediaan sarana jaringan internet yang memadai belum tercapai. Fasilitas ini penting untuk mendukung kegiatan akademik dan penelitian. **Dokumen dan Sertifikasi:** Tersedianya dokumen target yang berorientasi pada peningkatan belum tercapai. Mahasiswa juga belum memiliki sertifikasi yang diperlukan sesuai standar program studi. **Kerjasama dan Prestasi Mahasiswa:** Jumlah kerjasama bidang pendidikan dan prestasi mahasiswa di bidang non-akademik belum memenuhi target. Upaya peningkatan kerjasama dan prestasi mahasiswa masih perlu ditingkatkan.
5	FHB S1 Ilmu Hukum	1. **Pendidikan:** Keanggotaan dalam organisasi profesi dan kepemilikan sertifikasi profesi oleh dosen melampaui target. Karya ilmiah DTPS yang disitasi	**Pengabdian kepada Masyarakat:** Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa belum tercapai. Ini menunjukkan perlu adanya peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pengabdian

		dalam tiga tahun terakhir juga melampaui harapan. 2. **Pengabdian kepada Masyarakat:** Keterkaitan pengabdian dengan pendidikan melampaui standar. Standar hasil pengabdian masyarakat tercapai, dan jumlah tulisan ilmiah yang dipublikasikan serta proposal hibah yang lolos kompetisi juga mencapai target. 3. **Pengelolaan:** Kesesuaian visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) dengan dokumen rencana strategis tercapai. Jumlah kerjasama bidang pendidikan dan pengabdian serta jejaring kerjasama dengan mitra kerja terpenuhi. 4. **Kapasitas Dosen:** Setiap dosen wajib mengikuti pelatihan metodologi, dan ada kesesuaian topik pengabdian dengan bidang keahlian. Pelaksanaan pengabdian yang memiliki perjanjian mitra kerja dan ketersediaan sarana prasarana memadai. 5. **Prestasi Mahasiswa:** Prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non-akademik tingkat nasional tercapai. Jumlah luaran penelitian dan pengabdian yang dihasilkan mahasiswa juga memenuhi target yang ditetapkan.	masyarakat. **Pendidikan:** Tidak ada indikator dari sheet pendidikan yang status ketercapaiannya "Belum Tercapai" atau "Menyimpang". **Penelitian:** Tidak ada indikator dari sheet penelitian yang status ketercapaiannya "Belum Tercapai" atau "Menyimpang". **Tambahan:** Tidak ada indikator dari sheet tambahan yang status ketercapaiannya "Belum Tercapai" atau "Menyimpang".
6	FHB S1 Sastra Inggris	Program studi S1 Sastra Inggris FHB menunjukkan ketercapaian dalam beberapa indikator. Pertama, ketersediaan pedoman perumusan capaian pembelajaran dan profil lulusan telah tersedia, mendukung pengembangan kurikulum yang sesuai. Kedua, ketercapaian hasil penelitian mahasiswa yang disebarluaskan melalui seminar	Program studi S1 Sastra Inggris FHB menghadapi beberapa tantangan dalam indikator ketercapaian. Pertama, terdapat ketidakcukupan dalam jumlah proposal hibah kompetisi yang diajukan, menunjukkan perlunya peningkatan partisipasi mahasiswa. Kedua, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat oleh

		dan publikasi menunjukkan komitmen terhadap pengembangan akademik. Ketiga, pengabdian masyarakat melibatkan mahasiswa, dengan hasil yang dipublikasikan dan memberikan dampak positif. Keempat, ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung pengabdian masyarakat memastikan pelaksanaan yang efektif. Terakhir, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu internal menunjukkan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan di prodi ini.	mahasiswa belum terlaksana, mengindikasikan kurangnya keterlibatan praktis. Ketiga, dokumen pelaksanaan pengabdian masyarakat masih belum tersedia, yang menghambat transparansi dan akuntabilitas. Keempat, tidak adanya sistem informasi penelitian yang memadai mengakibatkan kesulitan dalam pengelolaan data penelitian. Terakhir, ketersediaan dokumen target yang berorientasi pada hasil masih belum terpenuhi, yang dapat mempengaruhi perencanaan dan evaluasi program secara keseluruhan.
7	FTII S1 Sistem Informarsi	Indikator pertama adalah ketersediaan dokumen pedoman kurikulum MBKM yang telah dilaksanakan dengan baik, menunjukkan komitmen program studi dalam mengikuti perkembangan kurikulum yang relevan. Hal ini tercermin dari 100% ketersediaan dokumen yang diperlukan. Indikator kedua mencakup pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang mencapai 70%, menunjukkan bahwa program studi berhasil dalam memastikan lulusannya memenuhi kompetensi yang ditetapkan. Ini mencerminkan kualitas pendidikan yang baik. Indikator ketiga adalah jumlah lulusan yang berwirausaha, yang mencapai 8%. Ini menunjukkan bahwa program studi mampu mendorong lulusannya untuk berinovasi dan menciptakan lapangan kerja, mendukung perkembangan ekonomi. Indikator keempat adalah ketersediaan SK Rektor tentang capaian pembelajaran lulusan yang telah tersedia. Ini menunjukkan adanya dukungan institusi dalam pengembangan	Indikator pertama adalah kelulusan tepat waktu, yang hanya mencapai 35%. Ini menunjukkan bahwa banyak mahasiswa belum dapat menyelesaikan studi dalam waktu yang ditentukan, yang dapat mempengaruhi reputasi program studi dan kesiapan lulusan di dunia kerja. Indikator kedua adalah persentase jumlah DT/DTPR dengan pendidikan S3 yang hanya mencapai 9%. Rendahnya angka ini menunjukkan kurangnya tenaga pengajar dengan kualifikasi tinggi, yang dapat berdampak pada kualitas pengajaran dan penelitian di program studi. Indikator ketiga adalah model integrasi kegiatan penelitian untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran yang hanya mencapai 40%. Ini menunjukkan bahwa masih banyak ruang untuk meningkatkan keterkaitan antara penelitian dan pembelajaran, yang penting untuk pengembangan akademik. Indikator keempat adalah jumlah tulisan ilmiah yang

		kurikulum dan capaian pembelajaran yang terstruktur. Indikator kelima adalah keterlibatan mahasiswa dalam penelitian, di mana minimal satu mahasiswa dilibatkan dalam setiap penelitian. Ini mencerminkan integrasi antara pendidikan dan penelitian, serta memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa.	dipublikasikan dalam bentuk buku, prosiding seminar, dan jurnal ilmiah nasional/internasional yang belum mencapai target 100 judul. Hal ini menunjukkan perlunya dorongan lebih untuk meningkatkan publikasi dosen dan mahasiswa. Indikator kelima adalah jumlah prototipe produk atau kebijakan yang dihasilkan setiap prodi yang belum mencapai target 30. Ini menunjukkan bahwa program studi perlu lebih aktif dalam menghasilkan inovasi dan kontribusi nyata terhadap masyarakat melalui penelitian dan pengabdian.
8	FTII S1 Teknik Industri	Ketersediaan pedoman perumusan capaian pembelajaran dan bukti pelaksanaan capaian pembelajaran lulusan menunjukkan bahwa program studi Teknik Industri FTII telah memenuhi standar kompetensi lulusan. Ini mencerminkan komitmen untuk memastikan lulusan memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan industri dan dunia kerja. Ketersediaan RPS dan Rubrik seluruh mata kuliah, serta persentase pembimbingan skripsi minimal 8 kali, menunjukkan bahwa proses pembelajaran terstruktur dengan baik. Hal ini mendukung mahasiswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal dan memfasilitasi pengembangan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di dunia profesional. Kecukupan rasio dosen dan ketersediaan bukti ijazah dosen sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan menunjukkan bahwa program studi memiliki tenaga pengajar yang kompeten. Ini penting untuk menjamin kualitas pengajaran dan mendukung	Kesesuaian rumusan capaian pembelajaran lulusan dengan visi, misi Universitas Stikubank menunjukkan bahwa program studi Teknik Industri FTII belum sepenuhnya memenuhi standar yang ditetapkan. Hal ini mengindikasikan perlunya evaluasi dan penyesuaian untuk memastikan keselarasan antara tujuan pendidikan dan visi institusi. Kelulusan tepat waktu yang hanya mencapai 35% menunjukkan adanya tantangan dalam proses belajar mahasiswa. Ini mencerminkan perlunya perhatian lebih dalam mendukung mahasiswa agar dapat menyelesaikan studi mereka sesuai dengan waktu yang ditargetkan, sehingga meningkatkan efisiensi pendidikan di program studi. Ketersediaan dokumen tindak lanjut penelitian yang belum terpenuhi menunjukkan adanya kekurangan dalam sistem pemantauan dan evaluasi. Hal ini dapat menghambat pengembangan penelitian yang berkualitas dan mengurangi

		proses belajar mengajar yang efektif, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan yang relevan. Ketersediaan dokumen pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian serta pelaporan kegiatan penelitian menunjukkan bahwa program studi menjalankan penelitian secara sistematis. Ini mencerminkan transparansi dan akuntabilitas dalam kegiatan akademik, serta komitmen terhadap peningkatan mutu penelitian yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa. Keterkaitan pengabdian kepada masyarakat dengan pendidikan, serta ketersediaan dokumen lengkap pelaporan kegiatan pengabdian, menunjukkan bahwa program studi Teknik Industri FTII berkomitmen untuk mengintegrasikan pengabdian kepada masyarakat dalam kurikulum. Ini memperkuat relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dan industri, serta meningkatkan dampak sosial dari kegiatan akademik.	transparansi dalam pelaksanaan kegiatan penelitian di program studi. Ketersediaan instrumen penilaian penelitian yang tidak selalu diperbarui menunjukkan bahwa program studi perlu meningkatkan mekanisme evaluasi. Ini penting untuk memastikan bahwa penilaian terhadap penelitian dosen dan mahasiswa tetap relevan dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keterlibatan mahasiswa dalam setiap pengabdian kepada masyarakat yang belum tercapai menunjukkan bahwa program studi perlu meningkatkan integrasi antara pendidikan dan pengabdian. Hal ini penting untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dan memperkuat dampak sosial dari kegiatan akademik yang dilakukan.
9	FTII S1 Teknik Informatika	Indikator pertama adalah ketersediaan dokumen kurikulum dan pedoman pembelajaran yang melampaui standar, menunjukkan bahwa program studi memiliki struktur yang jelas untuk mendukung proses belajar. Ini memastikan mahasiswa mendapatkan pendidikan yang relevan dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini. Indikator kedua mencakup pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang tercapai, mencerminkan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri. Hal ini penting untuk meningkatkan daya	Indikator pertama adalah pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang belum tercapai, menunjukkan bahwa hanya sebagian lulusan yang memenuhi standar kompetensi yang diharapkan. Hal ini mengindikasikan perlunya perbaikan dalam proses pembelajaran untuk memastikan semua lulusan siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Indikator kedua mencakup ketersediaan dokumen penelitian yang belum tercapai, yang menunjukkan kurangnya penghasilan karya ilmiah dari program studi. Ini mencerminkan tantangan dalam meningkatkan

		saing lulusan di pasar kerja dan memastikan mereka siap menghadapi tantangan profesional. Indikator ketiga adalah ketersediaan dokumen penelitian yang melampaui standar, menunjukkan bahwa program studi aktif dalam menghasilkan karya ilmiah berkualitas. Ini mencerminkan komitmen terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan kontribusi yang signifikan terhadap masyarakat akademik. Indikator keempat mencakup ketersediaan dokumen pengabdian kepada masyarakat yang tercapai, menunjukkan bahwa program studi terlibat dalam kegiatan sosial yang bermanfaat. Ini mencerminkan tanggung jawab sosial program studi terhadap masyarakat dan upaya untuk memberikan dampak positif. Indikator kelima adalah ketersediaan rencana strategis dan dokumen evaluasi yang tercapai, memastikan bahwa program studi memiliki arah yang jelas dalam melaksanakan kegiatan akademik. Ini penting untuk mencapai tujuan jangka panjang dan melakukan perbaikan berkelanjutan dalam kualitas pendidikan.	partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian yang berkualitas. Indikator ketiga adalah ketersediaan dokumen pengabdian kepada masyarakat yang belum tercapai, menandakan bahwa program studi belum sepenuhnya terlibat dalam kegiatan sosial yang bermanfaat. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pengabdian yang lebih efektif. Indikator keempat mencakup ketersediaan instrumen penilaian yang belum tersedia, yang menunjukkan bahwa program studi belum memiliki sistem yang jelas untuk mengevaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ini penting untuk memastikan akuntabilitas dan efektivitas dari setiap program yang dilaksanakan. Indikator kelima adalah ketersediaan dokumen kebijakan dan pedoman yang belum tercapai, menunjukkan bahwa program studi masih kekurangan pedoman yang jelas dalam pengelolaan dan tata kelola. Hal ini dapat menghambat transparansi dan akuntabilitas dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh program studi.
10	FTII S2 Magister Teknologi Informasi	Indikator pertama adalah ketersediaan dokumen pedoman perumusan capaian pembelajaran yang telah tersedia dan memenuhi standar, menunjukkan bahwa program studi memiliki panduan yang jelas untuk mencapai tujuan pendidikan. Indikator kedua mencakup ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan rubrik yang sesuai dengan templat, memastikan bahwa	Indikator pertama adalah kelulusan tepat waktu yang hanya tercapai 35%, menunjukkan bahwa banyak mahasiswa belum menyelesaikan studi dalam waktu yang ditentukan, yang dapat mempengaruhi reputasi program studi. Indikator kedua adalah ketersediaan RPS yang belum lengkap, menandakan bahwa beberapa mata kuliah tidak

		semua mata kuliah memiliki rencana yang terstruktur dan terstandarisasi. Indikator ketiga adalah keterkaitan penelitian dengan pendidikan yang tercapai, menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan relevan dan mendukung proses pembelajaran di program studi. Indikator keempat adalah jumlah publikasi pada jurnal/prosiding yang mencapai target, mencerminkan produktivitas akademik dan kontribusi program studi dalam bidang penelitian. Indikator kelima adalah peningkatan jumlah proposal pengabdian yang lolos penilaian, menunjukkan komitmen program studi dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat.	memiliki rencana pembelajaran yang memadai, berpotensi mengganggu proses belajar mengajar. Indikator ketiga mencakup keterlibatan mahasiswa S2 dalam penelitian dan pengabdian yang belum terlaksana, menunjukkan kurangnya partisipasi mahasiswa pascasarjana dalam kegiatan akademik yang penting. Indikator keempat adalah waktu tunggu lulusan yang mencapai 50%, menunjukkan bahwa banyak lulusan belum mendapatkan pekerjaan dalam waktu enam bulan setelah lulus, yang dapat mempengaruhi persepsi terhadap kualitas lulusan. Indikator kelima adalah ketersediaan dokumen standar yang belum lengkap, mencerminkan bahwa program studi masih perlu memperbaiki dan melengkapi dokumen kebijakan dan standar yang diperlukan untuk pengelolaan yang lebih baik.
11	FV D3 Keuangan dan Perbankan	**Pendidikan: Ketersediaan pedoman perumusan capaian pembelajaran lulusan** Mengacu pada Pedoman Akademik 2022/2023, menunjukkan bahwa program studi memiliki pedoman yang jelas dan komprehensif untuk mencapai pembelajaran lulusan. Tercapai sepenuhnya. **Pendidikan: Ketersediaan profil lulusan** Profil lulusan tersedia dan mengacu pada standar yang telah ditetapkan, menunjukkan kejelasan dalam harapan dan hasil lulusan program studi ini. Indikator ini telah tercapai. **Penelitian: Keterkaitan penelitian dengan pendidikan berupa karya ilmiah dosen** Keterkaitan ini tercapai dengan baik, menunjukkan	**Pendidikan: Ketersediaan SK Dekan tentang tim perumus capaian pembelajaran lulusan** Belum menemukan SK yang dimaksud, menunjukkan kurangnya dokumen resmi yang diperlukan untuk membentuk tim perumus capaian pembelajaran. **Pendidikan: Ketersediaan SK Rektor tentang capaian pembelajaran lulusan** Belum menemukan SK ini, menandakan perlunya perhatian pada dokumen-dokumen resmi yang penting untuk validasi dan standar pembelajaran lulusan. **Pendidikan: Ketersediaan surat keputusan rektor tentang tim pengembang kurikulum** SK belum ditemukan, menunjukkan

		bahwa penelitian yang dilakukan dosen berkontribusi langsung pada pengayaan bahan ajar dan pembelajaran di program studi. **Pengabdian: Keterkaitan pengabdian kepada masyarakat dengan pendidikan berupa laporan kegiatan dosen** Kegiatan pengabdian dosen terkait erat dengan pendidikan, memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Indikator ini tercapai. **Tambahan: Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)** VMTS program studi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, menunjukkan bahwa program ini memiliki arah dan tujuan yang jelas dan selaras dengan visi dan misi universitas. Indikator ini telah tercapai.	kurangnya dokumen yang mendukung pembentukan tim yang bertanggung jawab dalam pengembangan kurikulum program studi. **Pendidikan: Ketersediaan Surat Keputusan rancangan kelas berbasis riset** Belum menemukan SK yang dimaksud, ini mengindikasikan perlunya perhatian lebih dalam menyediakan dan mendokumentasikan SK terkait rancangan kelas berbasis riset. **Penelitian: Hasil penelitian yang telah dikomersialkan** Tidak ada hasil penelitian yang dikomersialkan, menunjukkan perlunya peningkatan dalam memproduksi penelitian yang memiliki nilai komersial dan dapat diaplikasikan di industri.
12	FV D3 Manajemen Informatika	Tidak ada indikator dari program studi D3 Manajemen Informatika yang status ketercapaiannya adalah "Tercapai" atau "Melampaui" berdasarkan data dari sheet pendidikan, penelitian, pengabdian, dan tambahan. Semua indikator yang ada dalam file tersebut belum mencapai status "Tercapai" atau "Melampaui"	Tidak ada indikator dari program studi D3 Manajemen Informatika yang status ketercapaiannya adalah "Belum Tercapai" atau "Menyimpang" berdasarkan data dari sheet pendidikan, penelitian, pengabdian, dan tambahan. Semua indikator yang ada dalam file tersebut belum mencapai status tersebut.
13	FV D3 Perhotelan	**Pendidikan**: Persentase pembimbingan magang minimal 6 kali tercapai 100%. Ketersediaan RPS dan Rubrik seluruh mata kuliah tercapai sesuai dengan templat. Semua rubrik dan RPS tersedia satu minggu sebelum perkuliahan dimulai, memastikan persiapan yang matang. **Penelitian**: Keterkaitan penelitian dengan pendidikan sudah tercapai dengan kontribusi aktif mahasiswa. Jumlah penelitian yang memperoleh HaKI per prodi sudah mencapai target 2 HaKI. Jumlah tulisan ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal tercapai dengan total 4 judul. **Pengabdian kepada Masyarakat**: Jumlah tulisan ilmiah yang	**Penelitian: Jumlah penelitian yang memperoleh HaKI per prodi** Indikator ini mengukur jumlah penelitian yang berhasil mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI). Belum tercapai, menunjukkan kurangnya pencapaian dalam menghasilkan penelitian berkualitas yang layak mendapatkan HaKI. **Pengabdian: Jumlah pengabdian yang memperoleh HaKI per prodi** Mirip dengan penelitian, indikator ini mengevaluasi jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang berhasil memperoleh HaKI. Belum tercapai, menandakan perlu peningkatan dalam kualitas dan

		dipublikasikan dalam jurnal pengabdian kepada masyarakat sudah tercapai. Ini menunjukkan kontribusi aktif dosen dalam bidang pengabdian yang diakui melalui publikasi. **Tambahan**: Tidak ada indikator tambahan yang status ketercapaiannya tercapai atau melampaui pada data yang tersedia. **Keterkaitan dan Dukungan**: Indikator-indikator dalam pendidikan dan penelitian saling mendukung dengan adanya integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian dalam kurikulum yang meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat serta industri.	dampak kegiatan pengabdian. **Penelitian: Jumlah publikasi jurnal terindeks SCOPUS per tahun** Mengukur jumlah publikasi yang berhasil masuk ke jurnal-jurnal terindeks SCOPUS. Belum tercapai, mencerminkan tantangan dalam menghasilkan penelitian yang memenuhi standar tinggi untuk publikasi internasional. **Pengabdian: Jumlah karya pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dihasilkan dosen** Menilai jumlah karya pengabdian yang dihasilkan oleh dosen. Belum tercapai, menunjukkan perlunya peningkatan dalam keterlibatan dosen dalam kegiatan pengabdian yang produktif. **Tambahan: Tersedianya dokumen dan bukti mekanisme serta keterlibatan pemangku kepentingan** Indikator ini menilai ketersediaan dokumen dan bukti mekanisme serta keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses akademik. Belum tercapai, menandakan perlunya perbaikan dalam dokumentasi dan kolaborasi dengan pihak terkait.
14	FV D4 TRMG	**Pendidikan**: Ketersediaan pedoman perumusan capaian pembelajaran yang tersedia 100%, profil lulusan yang tersedia, serta matriks mata kuliah yang sesuai. Semua ini menunjukkan kesesuaian dan keteraturan dalam proses pembelajaran. **Pengabdian**: Setiap dosen mengikuti pelatihan pembuatan program pengabdian masyarakat. Fakultas juga menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta fasilitas keselamatan dan kesehatan yang lengkap untuk mendukung kegiatan pengabdian. **Tambahan**: Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) dengan bukti mekanisme serta dokumen keterlibatan pemangku kepentingan. Penyusunan VMTS yang melibatkan berbagai pihak memastikan keberlanjutan dan	**Ketersediaan pedoman perumusan capaian pembelajaran lulusan**: Pedoman ini tersedia, namun implementasinya belum mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Diperlukan upaya tambahan untuk memastikan pedoman ini digunakan secara efektif. **Ketersediaan profil lulusan**: Profil lulusan sudah tersedia, namun hasilnya belum optimal. Perlu peninjauan dan perbaikan agar profil lulusan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan dan standar yang ditetapkan. **Ketersediaan Bahan Kajian**: Bahan kajian untuk program studi belum tersedia sepenuhnya. Hal ini mengakibatkan kurangnya sumber daya yang diperlukan untuk mendukung proses

		relevansi program studi. **Ketersediaan Dokumen**: Tersedianya dokumen pendukung yang lengkap seperti profil lulusan, bahan kajian, dan struktur kurikulum. Ini menunjukkan komitmen program studi dalam menjaga kualitas dan transparansi. **Sarana dan Prasarana**: Sarana dan prasarana yang dapat menampung seluruh kegiatan akademik dan pengabdian masyarakat, termasuk fasilitas keselamatan, kesehatan, dan kenyamanan. Fasilitas ini memastikan proses belajar mengajar dan pengabdian dapat berjalan dengan lancar dan efektif.	pembelajaran yang komprehensif.

V. Analisis dan Pembahasan

1. **Kepatuhan terhadap Standar**

   Mayoritas program studi dan divisi telah mematuhi standar yang ditetapkan. Beberapa area memerlukan peningkatan dalam dokumentasi dan pelaksanaan prosedur.

2. **Efisiensi dan Efektivitas Operasional**

   Beberapa proses operasional dapat ditingkatkan efisiensinya melalui otomatisasi dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

3. **Transparansi dan Akuntabilitas**

   Diperlukan peningkatan dalam transparansi pelaporan dan akuntabilitas dalam pengelolaan program dan divisi.

VI. Rekomendasi

1. **Perbaikan Dokumentasi**

   Setiap program studi dan divisi perlu memperbaiki dan memperbarui dokumentasi sesuai dengan temuan audit.

2. **Pelatihan dan Pengembangan SDM**

   Pelatihan tambahan untuk staf dan dosen dalam hal penerapan sistem manajemen mutu.

3. **Penguatan Sistem Monitoring dan Evaluasi**

   Implementasi sistem monitoring dan evaluasi yang lebih ketat untuk memastikan kepatuhan berkelanjutan.

4. **Pengembangan Teknologi**

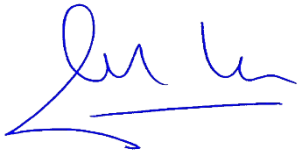
Mengadopsi teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi proses administratif dan akademik.

5. **Promosi Mahasiswa Baru**

   Strategi Promosi penerimaan mahasiswa baru disesuaikan dengan kondisi pasar.

VII. Penutup

Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2023 di Universitas Stikubank telah berjalan dengan baik dan menghasilkan temuan serta rekomendasi yang bermanfaat untuk perbaikan berkelanjutan. Kami berterima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses audit ini.

Mengetahui	Semarang 30 Oktober 2023
Direktur DJM	Ketua Tim Audit Internal
	
Dr. Antono Adhi, S. Kom, M.T, M.M	Sri Sudarsi, S.E, M.Si